

Analysis of Purchases, Receivables and Cash Flow on Profit Through a Cost Saving System as an Intervening Variable at PT. Kalam Leverage Mulia

[Analisis Pembelian, Piutang dan Arus Kas Terhadap Profit Melalui Sistem Penghematan Biaya Sebagai Variable Intervening Pada PT. Kalam Leverage Mulia]

Wigy Prayoga¹⁾, Supardi ^{*2)} Wisnu Panggah Setiyono³⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{*2)} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Supardi@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to find out the results regarding the analysis of purchases, receivables and cash flow on profits through a cost savings system as an influencing variable for PT. Kalam noble leverage. This research uses quantitative methods. This method is usually carried out randomly, uses research instruments, and applies data or statistical analysis to test predetermined hypotheses. In this context, a quantitative approach is used by collecting data regarding purchases of project materials, receivables and cash flows during the 2018-2022 period. The data analysis technique uses the eviews 12 analysis method. The results of this research show that purchases and receivables do not affect the company's profit, while cash flow affects the company's profit.*

Keywords – *purchasing; receivables; cash flow; cost savings; profits*

Abstrak. *Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil mengenai analisis pembelian, piutang dan arus kas terhadap profit melalui sistem penghematan biaya sebagai variabel intervening pada pt. Kalam leverage mulia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. metode ini biasanya dilakukan secara acak, menggunakan instrumen penelitian, dan menerapkan analisis data atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data mengenai pembelian material proyek, piutang, dan arus kas selama periode 2018- 2022. Teknik analisis data menggunakan metode analisis eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelian dan piutang tidak mempengaruhi profit pada perusahaan, sedangkan arus kas mempengaruhi profit perusahaan..*

Kata Kunci – *pembelian; piutang; arus kas; penghematan biaya; keuntungan*

I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamika perubahan ekonomi, manajemen arus kas menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Seperti perusahaan lainnya, PT. Kalam Leverage Mulia terus berusaha untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasionalnya. Salah satu aspek penting dalam manajemen arus kas adalah analisis pembelian, piutang, dan arus kas proyek yang dijalankan. Sofjan Assauri (2008:2230) mengungkapkan bahwa fungsi pembelian merupakan elemen krusial dalam keberhasilan operasi suatu perusahaan. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk menerima kuantitas dan kualitas bahan baku yang dibutuhkan pada saat yang tepat, dengan harga yang sesuai dengan kondisi harga saat ini. Pengawasan yang cermat diperlukan dalam melaksanakan fungsi pembelian, karena hal ini berhubungan dengan investasi dana pada persediaan dan kelancaran arus bahan ke perusahaan. Dalam konteks ini, manajemen perusahaan perlu memastikan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan fungsi pembelian guna mendukung kesinambungan operasional dan pertumbuhan perusahaan [1]. Disamping itu, Siti (2017:23) mengemukakan bahwa pembelian merupakan proses dimana sistem akuntansi digunakan dan dirancang dalam suatu perusahaan untuk memperoleh barang yang diperlukan [2]. Secara medasar, terdapat dua istilah yang terkait dengan perolehan barang atau jasa manajemen pembelian, yakni konsep *Procurement* (pengadaan) dan *Purchasing* (pembelian). Secara umum, kedua istilah tersebut memiliki makna yang serupa, yaitu kegiatan mengakuisisi atau membeli barang [3]. Dalam perolehan material untuk keperluan proyek dan akuisisi material yang akan digunakan dalam fabrikasi, proses transaksi pembelian dengan pemasok tidak selalu berjalan lancar. Contohnya, ketidaktersediaan bahan baku dapat mengharuskan pencarian opsi pemasok lain yang memiliki stok tersedia. Pembelian material dapat berdampak pada profit perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan profit adalah dengan melakukan penghematan terhadap biaya yang terkait langsung dengan produk seperti bahan baku. Menurunkan biaya pembelian material dapat meningkatkan profit perusahaan, harga bahan baku

juga memengaruhi terhadap minat beli pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan pembelian material yang efektif dan efisien dapat membantu meningkatkan profit perusahaan[4]. Penghematan material dapat memengaruhi profit perusahaan, dengan cara menurunkan biaya pembelian material dapat meningkatkan profit perusahaan. Selain itu, penghematan biaya pembelian material juga dapat dilakukan dengan mengoptimalkan proses pembelian, seperti negosiasi harga dengan supplier[5]. Selain itu, penghematan biaya yang memengaruhi piutang dan profit perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan proses pembelian dan produksi, menurunkan biaya pembelian material dapat meningkatkan profit perusahaan[6].

Untuk memastikan kelancaran pengadaan dalam suatu proyek, pentingnya adanya perputaran piutang (accounts receivable) menjadi suatu keharusan. Piutang merupakan tagihan kepada pihak lain yang timbul dari transaksi masa lalu dan akan diselesaikan di masa mendatang. Investasi dalam modal kerja piutang muncul dari penjualan kredit, dan seberapa besar investasi ini tergantung pada kebijakan kredit dan sistem pengumpulan piutang yang terintegrasi dengan strategi peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan, dan piutang seringkali menjadi komponen terbesar dalam aset lancar perusahaan. Oleh karena itu, manajemen piutang yang efisien dan kebijakan kredit yang tepat sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan[7]. Ketersediaan dana dan akses ke sumber daya keuangan yang besar memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan selama perkembangan di dunia bisnis. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi finansial perusahaan yang menyajikan data mengenai posisi keuangan, kinerja finansial, dan arus kas perusahaan. Informasi ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan tersebut dalam mengambil keputusan investasi [8]. Selanjutnya keputusan konsumen akibat pengaruh dari ekonomi keuangan, teknologi, sosial budaya, politik, produk, harga, lokasi, promosi, bukti fisik, pengaruh lingkungan dan proses[9]. Dalam konteks tersebut, tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai arus masuk dan keluar kas sebuah perusahaan selama satu periode waktu [10]. Dalam situasi yang berubah-ubah dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan, termasuk PT. Kalam Leverage Mulia, menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu aspek yang kritis untuk diperhatikan adalah profitabilitas. Informasi mengenai laba yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi sangat penting bagi manajemen, dan perlu dikondisikan dengan melakukan pemilihan proses akuntansi agar sesuai dengan harapan [11]. Keuntungan atau profit merupakan hasil dari pengurangan total pendapatan dengan total beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan dianggap mengalami keuntungan apabila pendapatannya lebih besar daripada beban yang dikeluarkannya. Sebaliknya, jika biaya yang dikeluarkan melebihi total pendapatan, maka perusahaan dianggap mengalami kerugian [12]. PT. Kalam Leverage Mulia (Kalam) memulai usahanya pada tahun 2009, perusahaan ini beralamatkan di Ruko Istana Candi Mas Regency A6-E, Candi-Sidoarjo sebagai perseroan terbatas swasta yang awalnya bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Seiring berkembangnya perusahaan, PT. Kalam mengembangkan bisnisnya dan menjadi ahli di bidang produksi, teknik, perdagangan, dan jasa di bidang pengolahan air dan air limbah. Dalam operasionalnya, PT. Kalam menerapkan Aksi 3R (*Right Product, Right Handling, dan Right Application*) untuk mencapai produk dan layanan yang efektif dan efisien. PT. Kalam Leverage Mulia terus mengembangkan potensinya untuk membantu penerapan teknologi/produk yang sesuai dalam upaya perbaikan atau membangun sistem penanganan air bersih dan air limbah.

Dalam studi lainnya disebutkan bahwa pengukuran perusahaan dan hasil operasional perusahaan secara bersamaan memengaruhi manajemen laba. Namun, dalam penelitian ini, fokus hanya pada aspek ukuran perusahaan dan hasil operasional perusahaan[13]. Pada penelitian sebelumnya tidak ditampilkan laporan arus laba rugi. Selain itu penulis juga perlu menganalisa pembelian material, dalam proses pembelian material yang perlu diperhatikan proses pembelian material, termasuk pemilihan vendor, persediaan, dan waktu pengiriman. Kemudian hal yang dilakukan selanjutnya yaitu mengevaluasi Piutang, atau yang dikenal sebagai *Account Receivable*, Faktur ini merupakan tuntutan pembayaran kepada pihak lain yang akan terjadi di masa mendatang sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi di masa lampau[7]. Selain itu salah satu unsur membuat arus kas tidak optimal yaitu laporan laba rugi dari harga pokok penjualan yang telah ditentukan pada periode yang telah berjalan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan memengaruhi keakuratan laba yang diraih perusahaan atau rugi yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan semakin akurat pada laporan laba atau rugi perusahaan.[14]. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013). Pendapatan (*Revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya [15]. Kemudian menurut Hansen dan Mowen (2009) Penghematan biaya merupakan pendekatan manajemen untuk mengevaluasi tiap aktivitas organisasi guna mengurangi atau menghilangkan biaya yang dipandang tidak perlu (*unnecessary cost*).

Dalam studi lainnya disebutkan bahwa pengukuran perusahaan dan hasil operasional perusahaan secara bersamaan memengaruhi manajemen laba. Namun, dalam penelitian ini, fokus hanya pada aspek ukuran perusahaan dan hasil operasional perusahaan[13]. Pada penelitian sebelumnya tidak ditampilkan laporan arus laba rugi. Selain itu penulis juga perlu menganalisa pembelian material, dalam proses pembelian material yang perlu diperhatikan proses

pembelian material, termasuk pemilihan vendor, persediaan, dan waktu pengiriman. Kemudian hal yang dilakukan selanjutnya yaitu mengevaluasi Piutang, atau yang dikenal sebagai *Account Receivable*, Faktur ini merupakan tuntutan pembayaran kepada pihak lain yang akan terjadi di masa mendatang sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi di masa lampau[7]. Selain itu salah satu unsur membuat arus kas tidak optimal yaitu laporan laba rugi dari harga pokok penjualan yang telah ditentukan pada periode yang telah berjalan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan memengaruhi keakuratan laba yang diraih perusahaan atau rugi yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan semakin akurat pada laporan laba atau rugi perusahaan.[14]. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013). Pendapatan (*Revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya [15]. Kemudian menurut Hansen dan Mowen (2009) Penghematan biaya merupakan pendekatan manajemen untuk mengevaluasi tiap aktivitas organisasi guna mengurangi atau menghilangkan biaya yang dipandang tidak perlu (*unnecessary cost*).

Manajemen kas adalah sistem pengelolaan perusahaan yang bertujuan mengatur aliran kas guna menjaga likuiditas perusahaan dan mengoptimalkan konsep cash serta perencanaan. Manajer keuangan diharapkan memiliki kemampuan untuk efisien mengelola penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan[17].

Misi dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas memiliki kegunaan internal bagi manajemen dan juga memiliki nilai eksternal bagi para pemegang saham dan pemberi pinjaman[18].

Arus kas merupakan instrumen yang mencakup arus masuk dan keluar kas dalam suatu periode terkait dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya kas, baik itu berasal dari kegiatan operasional, pendanaan, atau investasi[19].

Akuntansi pembelian dimanfaatkan untuk perolehan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan, sebagai bagian dari proses pengadaan kebutuhan sesuai waktu yang diinginkan, dengan upaya untuk mendapatkan harga terendah yang memungkinkan dari sumber yang dapat dipercaya[21]. Manajemen pengadaan proyek memiliki peran krusial dalam setiap tahap pembelian atau pengadaan produk, jasa, atau material dari pihak eksternal tim proyek, yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dalam proyek tersebut. Keputusan yang diambil dalam pengembangan manajemen pengadaan proyek berdampak pada penjadwalan proyek, estimasi aktivitas sumber daya, dan keputusan apakah akan membuat sendiri atau membeli dari pihak eksternal[22].

Piutang adalah hak klaim yang dimiliki perusahaan terhadap pihak lain atas uang, barang, atau jasa sebagai hasil dari transaksi yang terjadi di masa lampau[23]. Piutang merujuk pada klaim yang diajukan kepada pelanggan atau pihak lain dengan tujuan untuk mendapatkan pembayaran di masa depan, sebagai hasil dari penyediaan barang atau jasa yang dilakukan pada saat ini[24]. Piutang adalah hak klaim yang dimiliki perusahaan terhadap pelanggan dan pihak lain untuk menerima pembayaran, barang, atau jasa tertentu di masa depan yang timbul sebagai hasil dari penyerahan atau jasa pada saat ini[25].

Penelitian telah mengidentifikasi berbagai strategi manajemen arus kas, termasuk pengelolaan persediaan yang efisien, penggunaan skema pembayaran yang bijak, dan pengoptimalan proses piutang. Mempelajari strategi ini dan mengidentifikasi yang paling efektif dalam konteks PT. Kalam Leverage Mulia dapat memberikan wawasan berharga tentang cara meningkatkan arus kas perusahaan (Huang et al., 2019). Strategi manajemen arus kas yang baik meliputi perencanaan, penganggaran, dan pemantauan arus kas secara rutin. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan dana tunai agar perusahaan tetap likuid dan solvent (Putri dan Merkusiwati, 2020). Penerapan manajemen modal kerja yang ketat melalui pengendalian persediaan dan piutang secara efisien untuk memperlancar arus kas perusahaan (Sucipto et al., 2020).

II. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena dalam suatu populasi atau sampel yang spesifik. Pengumpulan data dalam metode ini biasanya dilakukan secara acak, menggunakan instrumen penelitian, dan menerapkan analisis data atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data mengenai pembelian material proyek, piutang, dan arus kas selama periode 2018-2022.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PT. Kalam Leverage Mulia yang beralamatkan di Ruko Istana Candi Mas Regency A6-E, Candi-Sidoarjo.

Analisis koerlasi Pearson, yang juga dikenal sebagai koerlasi *Product Moment*, merupakan metode untuk mengukur tingkat hubungan linier antara dua variabel yang memiliki distribusi data normal[26]. Dalam menganalisis data mengenai keterkaitan penggunaan media gambar, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk menentukan apakah hubungan yang signifikan antara Variable X dan Variable Y :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

- I_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara variable X dengan Variable Y
- N = Jumlah sampel
- ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Variable X
- ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Variable Y
- ΣXY^2 = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- ΣX = Jumlah Variable X
- ΣY = Jumlah Variable Y

Selanjutnya signifikan antara variable X dengan variable Y selanjutnya ditentukan pada r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Jika nilai positif dan $\frac{r_{hitung}}{r_{tabel}} \geq \frac{r_{hitung}}{r_{tabel}}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y, jika $\frac{r_{hitung}}{hitung} \leq \frac{r_{tabel}}{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y. Artinya nilai r maksimum (-1 ≤ r ≤ 1). Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r minimum adalah -1. Jika r = -1 berarti korelasinya negative sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 artinya korelasi sangat kuat..

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data pembelian, piutang project, dan arus kas perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data sekunder, selain itu digunakan studi pustaka untuk membantu peneliti dalam memberikan analisa nantinya. Data-data yang telah didapatkan nantinya akan dianalisa untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak *evIEWS 12* Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi koefisien berganda.

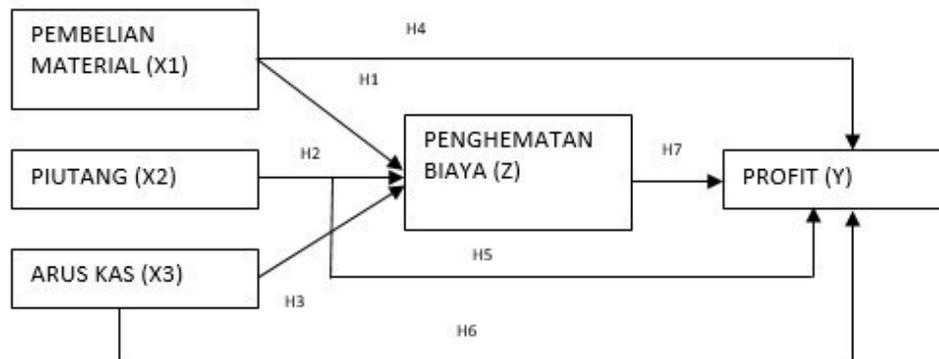
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Information :

- Y = Variable dependen
- A = Konstanta
- B1...bn = Koefisien regresi
- X1...Xn = Variabel Independen

Kerangka Konseptual

Kerangka konsep yang menggambarkan pengaruh antar variable dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:



Picture 1 Conceptual Framework

Hipotesis

Gambar 1 Kerangka Konseptual

H1: Pembelian berpengaruh positif terhadap profit

H2: Piutang berpengaruh positif terhadap profit

H3: Arus kas berpengaruh positif terhadap profit

H4: Penghematan biaya memediasi pengaruh pembelian terhadap profit

H5: Penghematan biaya memediasi pengaruh piutang terhadap profit

H6: Penghematan biaya memediasi pengaruh arus kas terhadap profit

H7: Penghematan biaya memediasi terhadap profit

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata rata hitung, standari deviasi, maximum dan minimum.. berikut hasil pengujian deskriptif statistik.

Table 1. Hasil uji deskriptive statistik

	X1	X2	X3	Z	Y
Mean	3.22E+08	3.48E+09	4.65E+09	4.65E+09	3.74E+08
Median	1.97E+08	2.22E+09	1.65E+09	1.65E+09	2.79E+08
Maximum	6.51E+08	9.36E+09	1.03E+10	1.03E+10	6.43E+08
Minimum	91531761	8.95E+08	1.16E+09	1.16E+09	2.01E+08
Std. Dev.	2.46E+08	3.49E+09	4.49E+09	4.49E+09	2.01E+08

Sumber: hasil analisis eviews.12

Dari hasil yang di dapat melalui analisis bahwa pada variabel x1 yang mana nilai nimimum yang di dapatkan sebesar 91531761 yang mana nilai maksimum sebesar 6.51E+08 dan memiliki standar deviasi sebesar 2.46E+08 dan nilai rata rata sebesar 3.22E+08 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelian material lebih tinggi dari batas standart deviasi.

Variabel x2 yang mana nilai nimimum yang di dapatkan sebesar 8.95E+08 yang mana nilai maksimum sebesar 9.36E+09 dan memiliki standar deviasi sebesar 3.49E+09 dan nilai rata rata sebesar 3.48E+09 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa piutang dalam projek memiliki nilai yang hampir mrndekati dari batas deviasi.

Variabel x3 yang mana nilai nimimum yang di dapatkan sebesar 1.16E+09 yang mana nilai maksimum sebesar 1.03E+10 dan memiliki standar deviasi sebesar 4.49E+09 dan nilai rata rata sebesar 4.65E+09 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa arus kas dalam perputaan uang memiliki nilai yang hampir mrndekati dari batas deviasi

Variabel z yang mana nilai nimimum yang di dapatkan sebesar 1.16E+09 yang mana nilai maksimum sebesar 1.03E+10 dan memiliki standar deviasi sebesar 4.49E+09 dan nilai rata rata sebesar 4.65E+09 yang mana dalam penghematan biaya memiliki nilai yang cukup dalam operasional perusahaan.

Variabel y yang mana nilai nimimum yang di dapatkan sebesar 2.01E+08 yang mana nilai maksimum sebesar 6.43E+08 dan memiliki standar deviasi sebesar 2.01E+08 dan nilai rata rata sebesar 3.74E+08 yang mana dalam profit dalam perusahaan cukup besar dari batas standart deviasi.

Uji multikolinieritas dimana menggunakan metode VIF yang mana nilai dari setiap variabel <10.00 yang mana hasil dari uji :

Table 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	2.47E+14	10.16732	NA

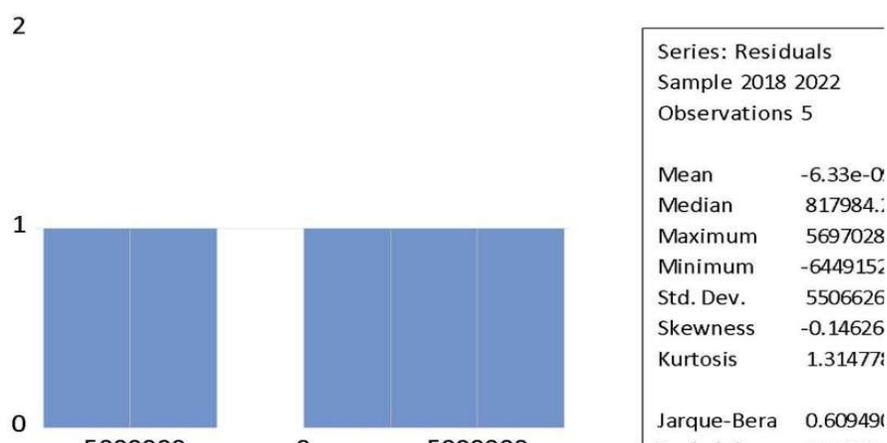
X1	0.000791	4.963883	1.574831
X2	3.84E-06	3.455272	1.543025
X3	1.66E-06	2.585812	1.106161

Sumber: hasil analisis eviews.12

Dari hasil uji tersebut menyatakan bahwa nilai dari variabel x1 memiliki nilai 1.574831, X2 memiliki nilai 1.543025 dan nilai x3 sebesar 1.106161 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari <10.00 . dapat disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinieritas terpenuhi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji regresi yang mana batas nilai harus lebih > dari 0.05 yang mana hasil berikut :

Table 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil analisis eviews.12

Dari hasil yang didapat dalam analisis tersebut yang mana nilai dari uji normalitas sebesar 0.737311 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 , maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

Uji heteroskedastisitas dengan metode gleser yang mana nilai dari uji tersebut >0.05 sehingga dapat menghasilkan.

Table 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	8.939501	Prob. F(3,1)	0.2399
Obs*R-squared	4.820264	Prob. Chi-Square(3)	0.1854
Scaled explained SS	0.415605	Prob. Chi-Square(3)	0.9370

Sumber: Hasil uji eviews12

Dari hasil uji tersebut menghasilkan nilai chi-square sebesar 0.1854 yang mana nilai tersebut > dari 0.05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi dengan menggunakan metode LM Test yang mana nilai >0.05 yang mana menghasilkan analisis

Table 5. Hasil uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:	
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags	

F-statistic	2.369315	Prob. F(2,1)	0.4174
F-statistic	2.369315	Prob. F(2,1)	0.4174

Dari hasil analisis tersebut menghasilkan nilai uji autokorelasi sebesar 0.1269 yang mana nilai tersebut > 0.05 yang dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terjadi adanya autokorelasi. Uji regresi dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Table 6. Hasil uji variable pembelian, piutang dan arus kas terhadap profit Perusahaan.

Variable Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Variable Coefficient
C	2.21E+08	15704854	14.09174	C
X1	-0.140277	0.028123	-4.987960	X1
X2	-0.004299	0.001959	-2.193849	X2
X3	0.045698	0.001289	35.45224	X3

Source: Hasil uji eviews12

Dari hasil regresi tersebut menunjukkan arah pengaruh dari variabel bebas pembelian, piutang, arus kas terhadap variabel terikat profit. Dengan koefisien regresi variabel bebas yang mana nilai yang dihasilkan sebagai berikut :

Variabel x1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1260 dan x2 memiliki nilai 0.2723 dari nilai tersebut yang mana >0.05 yang dapat di nyatakan bahwa variabel x1 dan x2 tidak berpengaruh terhadap y. sedangkan pada variabel x3 menghasilkan nilai 0.0180 yang mana nilai tersebut <0.05 yang dapat dinyatakan bahwa nilai x3 berpengaruh terhadap y.

Table 7. Uji variable penghematan biaya terhadap profit Perusahaan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.68E+08	22314406	7.507929	0.0049
Z	0.044323	0.003632	12.20426	0.0012

Source: Hasil uji eviews12

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan : $Y = 167534974.671 + 0.0443225846845 * Z$

Yang mana pada variabel intervening menghasilkan nilai 0.0012 yang mana nilai tersebut <0.05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel intervening berpengaruh terhadap variabel independen

Uji sobel bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui variabel intervening.

- a. Hasil uji pengaruh pembelian terhadap profit melalui penghematan biaya

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 8.73	Sobel test: 3.73076923	0.0936	0.0001909
b 0.04	Aroian test: 3.73076923	0.0936	0.0001909
s _a 2.34	Goodman test: 3.73076923	0.0936	0.0001909
s _b 0.00	Reset all	Calculate	

Sumber: Hasil uji sobel

Dari hasil uji sobel nilai p value yang di dapat sebesar 0.00 yang mana < 0.05 dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0.093. maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel z (intervening).

- b. Pengaruh Piutang terhadap profit melalui penghematan biaya

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	1.01	Sobel test: 0.6196319	0.0652	0.53550016
b	0.04	Aroian test: 0.6196319	0.0652	0.53550016
s _a	1.63	Goodman test: 0.6196319	0.0652	0.53550016
s _b	0.00	Reset all	Calculate	

Sumber: Hasil uji sobel

Dari hasil uji sobel nilai p value yang di dapat sebesar 0.535 yang mana >0.05 dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0.0652. maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel z (intervening).

c. Pengaruh Piutang terhadap profit melalui penghematan biaya

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	1.000	Sobel test: 10.23355442	0.00429958	0.000
b	0.044	Aroian test: 10.22136996	0.00430471	0.000
s _a	0.070	Goodman test: 10.24578257	0.00429445	0.000
s _b	0.003	Reset all	Calculate	

Sumber: Hasil uji sobel

Dari hasil uji sobel nilai p value yang di dapat sebesar 0.000 yang mana >0.05 dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0.004. maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel z (intervening).

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pembelian, piutang, arus kas terhadap profit melalui penghematan biaya yang datanya diolah menggunakan *eviews.12* dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan *eviews.12* diketahui bahwa variabel pembelian terhadap profit tidak memiliki hubungan, sehingga H1 ditolak. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [27] menyatakan bahwa pembelian tidak memiliki pengaruh terhadap profit.

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara pembelian terhadap profit memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.1260 sehingga dapat dinyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan *eviews.12* diketahui bahwa variabel piutang terhadap profit tidak memiliki hubungan, sehingga H12 ditolak. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [28] menyatakan bahwa piutang tidak berpengaruh terhadap profit. Yang mana piutang tersebut terjadinya tunggakan atas pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan lain ke perusahaan kita sehingga apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan dalam membayar akan berdampak kerugian pada perusahaan.

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara Piutang terhadap profit memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.273 sehingga dapat dinyatakan tidak berpengaruh.

Penelitian ini juga sejalan dengan [29] yang mana menyatakan bahwa Hal yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas perusahaan juga menurun. Syarat pembayaran piutang juga menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran lunak akan mengakibatkan jumlah piutang semakin besar.

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan *eviews.12* diketahui bahwa variabel Arus kas terhadap profit memiliki hubungan, sehingga H3 diterima. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [30] menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap profit. Dimana arus kas satu kesatuan dengan profit dan menandakan apabila arus kas perusahaan bagus maka profit dalam perusahaan baik sehingga dalam hal ini dinyatakan bahwa arus kas memiliki pengaruh yang positif terhadap profit perusahaan..

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara arus kas terhadap profit memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.018 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan uji sobel diketahui bahwa variabel pembelian terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki hubungan, sehingga H4 diterima. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya [31] menyatakan bahwa pembelian terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki pengaruh. Dimana dalam penghematan biaya dapat menekan perusahaan untuk mengeluarkan sejumlah dana dalam pembelian sehingga dapat menekan pengeluaran yang mengakibatkan profit dalam perusahaan tidak keluar banyak dikarenakan efisiensi modal atau penghematan biaya dalam pembiayaan.

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan pembelian terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.000 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan uji Sobel diketahui bahwa variabel piutang terhadap profit melalui penghematan biaya tidak memiliki hubungan, sehingga H5 ditolak. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [32] menyatakan bahwa piutang terhadap profit melalui penghematan biaya tidak memiliki pengaruh. Dimana dalam perputaran piutang yang menjadikan tingkat profitabilitas menurun, meskipun adanya penghematan biaya piutang menjadikan salah satu hal yang dimana pendapatan yang seharusnya diterima akan tetapi tertanggung. Hal inilah yang mengakibatkan tingkat profitabilitas menjadi naik turun.

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan Piutang terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.535 sehingga dapat dinyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan uji Sobel diketahui bahwa variabel Arus kas terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki hubungan, sehingga H6 diterima. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [33] menyatakan bahwa arus kas terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki pengaruh. yang mana dalam arus kas menjadikan patok perusahaan dalam profit, apalagi dengan adanya penghematan biaya arus kas perusahaan menjadi baik yang dapat dilihat dari profit yang diperoleh oleh perusahaan. Sehingga dalam hal ini pengaruh arus kas terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki pengaruh yang signifikan.

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan Piutang terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.000 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.

Berdasarkan hasil yang telah diolah menggunakan uji Sobel diketahui bahwa variabel penghematan biaya terhadap profit memiliki hubungan, sehingga H7 diterima. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan [34] bahwa penghematan biaya berpengaruh terhadap profit. Dimana penghematan biaya atau efisiensi modal sangat mempengaruhi keuntungan dalam perusahaan, yang mana dapat membantu atau menekan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam hal pembelanjaan, yang mana dalam hal ini menjadikan keuntungan dalam perusahaan.

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara penghematan biaya terhadap profit memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.000 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.

IV. SIMPULAN

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi PT Kalam Leverage Mulia dalam hal manajemen keuangan dan keberlanjutan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelian dan piutang usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan serta piutang usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas melalui penghematan biaya, sedangkan arus kas dan penghematan biaya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas serta variabel pembelian dan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas melalui penghematan biaya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus fokus dalam mengelola arus kas secara efektif untuk meningkatkan profitabilitasnya. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan sistem penghematan biaya yang efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga untuk proses pengambilan keputusan dan manajemen risiko perusahaan, terutama dalam konteks dinamika ekonomi dan industri yang terus berubah. Pendekatan ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan mengembangkan strategi yang efektif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan keuangan jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji Syukur atas kelancaran penelitian ini kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta pertolongan-Nya, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua, dosen pembimbing, dan teman-teman di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] B. A. B. Ii and P. Sistem, “TINJAUAN PUSTAKA,” pp. 5–24, 2017.
- [2] P. S. Akuntansi, F. Ekonomi, D. A. N. Bisnis, and U. Bosowa, “Analisis sistem dan prosedur pembelian bahan baku material pada pt faf yuzal pratama,” 2021.
- [3] B. Prayunantyo, “(Studi pada PT . Indonesia Nippon Seiki),” vol. 50, no. 3, pp. 118–127.
- [4] Yuliani, “Analisis Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya pada Kepuasan Pelanggan,” *J. Ekon. Bisnis Entrep.*, vol. 9, no. 2, pp. 80–101, 2015.
- [5] P. Gunawan, “Analisis Efisiensi Biaya Produksi dan Pengaruh Terhadap Laba Perusahaan (Studi PT Trias Sentosa, Tbk Periode 2014-2018).” 2019.
- [6] dkk Xian, Gou Li, “Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa,” *J. Manaj. dan Keuang. Unsam*, vol. 6, no. 1, pp. 660–669, 2011.
- [7] B. K. Negara, “MANAJEMEN PIUTANG DAN PERSEDIAAN Ratri Deswari 1,.”
- [8] M. Nursita, “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 16, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.32400/gc.16.1.32435.2021.
- [9] M. R. Achmadi, S. Supardi, S. Sriyono, and W. P. Setiyono, “Analisis Kualitas, Desain, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Produk NIKE Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Sidoarjo,” *Acman Account. Manag. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 147–157, 2022, doi:10.55208/aj.v2i2.39.
- [10] S. D. Nubellla, “Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Keuangan Perusahaan,” *J. Bening*, vol. 08, no. 2, pp. 211–224, 2021, doi: 10.33373/bening.v8i2.3654.
- [11] D. A. Dharma, P. Damayanty, and D. Djunaidy, “Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba,” *J. Bisnis, Logistik dan Supply Chain*, vol. 1, no. 2, pp. 60–66, 2021, doi: 10.55122/blogchain.v1i2.327.
- [12] G. Koeswardhana, “Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang,” *J. Inf. Syst. applied, Manag. Account. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [13] D. Pramana and B. Setyadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Laba Rugi Operasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba,” vol. 11, no. 1, pp. 1–12, 2019.
- [14] I. F. Safitri and D. N. Dewi, “EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PT GRAHALOKA HEALTHCARE,” pp. 1–6, 2018.
- [15] T. D. A. N. Langkah-, “Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah- langkah penyusunan laporan arus kas,” no. 02, pp. 238–257, 2009.
- [16] T. Tãm, N. C. Ú U. Và, C. Ê N. Giao, C. Ngh, and Â N B Û I Chu, “濟無No Title No Title No Title,” vol. 01, pp. 1–23, 2016.
- [17] M. SANJAYA and E. MANDROFA, “Analisa Arus Kas Dalam Perbaikan Manajemen Kas Pada Pt Bina Rahmad Madani,” *J. Ilm. ...*, vol. 5, no. 2, pp. 147–151, 2021.
- [18] H. F. S. dan A. Rahman, “Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 5, no. Maret 2018, p. 432, 2018.
- [19] F. Husain, “Tinjauan Literatur Tentang Penelitian Arus Kas di Indonesia Periode 2017-2019,” *JAMIN J. Apl. Manaj. dan Inov. Bisnis*, vol. 3, no. 2, p. 84, 2021, doi: 10.47201/jamin.v3i2.77.

- [20] C. Carolina, "Pengaruh Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2018," *J. Ekon. Sakti*, vol. 10, no. 2, p. 30, 2021, doi: 10.36272/jes.v10i2.223.
- [21] L. Christian and D. Meutia Azzahra, "Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Material Pada Perusahaan Kontraktor," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 2011, no. Snati, pp. 17–18, 2011.
- [22] S. Pandopotan, "Analisa Pemilihan Pemasok Material Pada Proses Pengadaan Proyek Skripsi," *Skripsi*, pp. 2–141, 2010.
- [23] 2018 Rahmah Muthia, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title," pp. 1–26, 2018.
- [24] P. A. Putri, "Penerapan Akuntansi Piutang Usaha Pada Pt. Indra Karya (Persero) Divisi Usaha Khusus Dan Investasi," *Thesis*, vol. 71, no. 71, p. page 6, 2020.
- [25] Syahril and S. Khadijah, "Analisis Piutang Tak Tertagih Pada Perusahaan Umum Bulog Kantor Wilayah Sumatera Utara," *Literasi J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 138–149, 2021.
- [26] H. Maros and S. Juniar, "Hubungan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Bidang PAI di SDN 014 Kecamatan Sukajadi," *Hub. media gambar dengan Has. belajar peserta didik kelas IV Bid. PAI di SDN 014 Kec. Sukajadi*, pp. 1–23, 2016.
- [27] H. Minarizki and A. Frimayasa, "Pengaruh Food Cost, Purchasing and Inventory Terhadap Profitabilitas PÒ SupperKlab Jakarta," *dkk.) Madani J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 7, pp. 2986–6340, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8210321>.
- [28] H. Shimizu and N. Takeda, "THE IMPACT OF DEBT POLICY, INVESTMENT DECISION AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE FOOD AND BEVERAGES OF INDONESIA STOCK EXCHANGE," *Nippon rinsho. Japanese J. Clin. Med.*, vol. 63 Suppl 7, no. 1, pp. 386–388, 2005.
- [29] R. A. Nurafika, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen," *J. Akunt. DAN BISNIS J. Progr. Stud. Akunt.*, vol. 4, no. 1, 2018, doi: 10.31289/jab.v4i1.1532.
- [30] K. I. Halim, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *JAZJurnal Akunt. Unihaz*, vol. 4, no. 1, p. 37, 2021, doi: 10.32663/jaz.v4i1.2086.
- [31] David Yanto Daniel Mahulae, "ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS," pp. 17–19, 2005.
- [32] A. Putri Nawalani and W. Lestari, "Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia," *J. Bus. Bank.*, vol. 5, no. 1, p. 51, 2015, doi: 10.14414/jbb.v5i1.472.
- [33] T. Fitriani and A. Bakar, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Multi Sukses," *Ejournal.stiejb.ac.id*, p. 75, 2017.
- [34] T. E. Irianti, "PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2012-2018)," *BISECER (bus. Econ. Entrep.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

